

PENGARUH KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSRENBANG KELURAHAN KRENDANG KECAMATAN TAMBORA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Aulia Sholihah¹, Tulus Santoso^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : sholihaha89@gmail.com¹, tulus@stiami.ac.id²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Public trust, Community participation in development planning deliberation.

This thesis discusses the effect of public trust on community participation in the Development Planning Deliberation of Kelurahan Krendang, Tambora District, West Jakarta Administrative City. The background of this research is the lack of public trust in the government, the lack of supporting facilities and infrastructure, and the lack of interaction between the government and the community. The purpose of this study was to determine the influence of public trust on community participation in the Development Planning Deliberation of Kelurahan Krendang, Tambora District, West Jakarta Administration. The method used in this study is a quantitative method through the distribution of questionnaires, with a population of 23,433 residents and a sample of 100 respondents who were selected using saturated sampling technique. The results of data analysis with the help of SPSS version 23 for Windows show that based on the results of the t test, it is known that the public trust variable has a positive and significant effect of 0.827 or 82.7% on the variable of community participation in the Development Planning Deliberation, with a t-value greater than t-table. The remaining 17.3% is the influence of other factors not examined in this study.

PENDAHULUAN

Kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah semakin buruk, hal ini dipicu karena penyelenggaraan pemerintah yang tidak dikelola dengan baik. Hal ini mengandung arti bahwa masyarakat harus terlibat secara utuh dalam semua proses pembangunan. Pembangunan merupakan sebuah proses pengembangan kapasitas masyarakat dalam jangka panjang sehingga memerlukan perencanaan yang tepat dan akurat. Dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan tersebut, maka banyak aspek atau hal-hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat yang dimaksud adalah keterlibatan masyarakat secara utuh dalam semua proses pembangunan yang diawali dari proses perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dapat membantu pemerintah mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat dalam pembangunan.

Pembangunan dan Perencanaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, ibarat satu tubuh yang diantara satu organ dengan organ lainnya memiliki keterhubungan yang melekat, karena pembangunan membutuhkan perencanaan dan perencanaan harus mewujudkan dalam pembangunan, mulai dari pemerintahan pusat sampai pada tingkat pemerintahan daerah.

Dalam rangka mewujudkan sistem perencanaan pembangunan yang ideal, maka dibutuhkan apa yang disebut dengan tahapan-tahapan, sebagaimana juga sudah terdefiniskan di dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) disebutkan bahwa tahapan tersebut meliputi penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksana rencana, dan evaluasi pelaksanaan rencana.

Perencanaan pembangunan daerah berfungsi sebagai perencanaan untuk memperbaiki penggunaan sumber daya-sumber daya publik yang tersedia di daerah tersebut. Sehingga menjadi penting dalam proses penyusunannya dan harus bersifat aspiratif dan menggunakan pendekatan perencanaan yang tepat.

Untuk menajalankan rencana kerja pemerintah daerah tahun 2021, kelurahan krendang berpegang pada hasil musrenbang tingkat kelurahan yang dilaksanakan pada tahun 2020. Rembuk RW dan Musrenbang dilakukan 1 tahun sebelum tahun berikutnya. Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Musrenbang dilaksanakan dimulai dari tingkat kelurahan yang disebut Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kelurahan (Musrenbang Kelurahan).

Dalam Musrenbang Kelurahan diawali melalui penggalian gagasan ditingkat RW yang bersifat partisipatif dan melibatkan segenap elemen masyarakat Kelurahan yang biasa disebut dengan Rembuk RW, dimana pihak kelurahan turun ke setiap RW untuk menerima gagasan di masing-masing RW, setelah Rembuk RW selesai maka akan dilaksanakan musrenbang tingkat kelurahan, dalam musrenbang akan dilibatkan dinas-dinas terkait untuk memvalidasi hasil rembuk RW tersebut, kemudian dimasukkan dalam sistem info bank.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Publik Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Musrenbang Kelurahan Krendang kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat”**.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Musrenbang** : Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (stakeholders) desa untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahun anggaran yang direncanakan. Musrenbang Desa dilakukan setiap bulan januari dengan mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa). Setiap desa di amanatkan untuk menyusun dokumen rencana 5 tahunan yaitu RPJM Desa dan dokumen rencana tahunan yaitu RKP Desa. Musrenbang adalah forum perencanaan (program) yang diselenggarakan oleh lembaga publik, yaitu pemerintah desa.
2. **Partisipasi Masyarakat** : Dalam membahas partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah, pemerintah perlu untuk mengetahui perkembangan di daerah terlebih dahulu. Peran pemerintah dalam pembangunan tidak terlepas dari peran masyarakat, maka keberadaan masyarakat juga tidak dapat dipandang sebelah mata dalam kehidupan bernegara dan dalam kegiatan pembangunan.
3. **Kepercayaan Publik** : Secara umum, konsep kepercayaan publik (public trust) dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu political trust (kepercayaan politik) dan social trust (kepercayaan sosial). Berdasarkan perspektif politik, menurut Blind dalam Dwiyanto (2011) menjelaskan bahwa: “kepercayaan terjadi ketika warga menilai lembaga pemerintah dan para

pemimpinnya dapat memenuhi janji, efisien, adil, dan jujur". Artinya, ketika pemerintah mampu melaksanakan apa yang telah dijanjikan melalui kebijakan yang dihasilkan secara efisien, adil dan jujur maka masyarakat akan menilai bahwa pemerintah dapat diberikan suatu kepercayaan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini untuk mengukur tingkat kepercayaan publik terhadap partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan publik terhadap partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat. Menurut Plumer (dalam Yulianti,2012:10), beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi adalah:

1. Pengetahuan dan keahlian. Dasar pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Hal ini membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap dan bentuk dari partisipasi yang ada;
2. Pekerjaan masyarakat. Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentu dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. Sering kali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi;
3. Tingkat pendidikan dan buta huruf. Faktor ini sangat berpengaruh bagi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan tingkatan dan bentuk partisipasi yang ada.
4. Jenis kelamin. Sudah sangat diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap faktor inilah yang dapat mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan akan mempunyai persepsi dan pandangan berbeda terhadap suatu pokok permasalahan;
5. Kepercayaan terhadap budaya tertentu. Masyarakat dengan tingkat heterogenitas yang tinggi, terutama dari segi agama dan budaya akan menentukan strategi partisipasi yang digunakan serta metodologi yang digunakan. Sering kali kepercayaan yang dianut dapat bertentangan dengan konsep-konsep yang ada.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisa statistik dengan menggunakan program SPSS versi 23 for windows hasil analisis tersebut selengkapnya adalah

sebagai berikut : Pengaruh kepercayaan publik terhadap Partisipasi masyarakat dalam musrenbang. Berdasarkan hasil pengolahan data statistik dapat diketahui besarnya nilai R square (r^2) pada variabel kepercayaan publik (X) terhadap Partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendang Kecamatan Tambora adalah sebagai berikut:

Model Summary Pengaruh Variabel Kepercayaan Publik Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.825	1,65422

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Publik

Sumber : Pengolahan Data Statistik 2022

Berdasarkan table summary di atas, nilai koefisien korelasi R sebesar 0,909 atau korelasi antara variabel Kepercayaan Publik terhadap variabel partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendang kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat cukup tinggi. Koefisien determinasi R square (r^2) sebesar 0,827 artinya Kepercayaan Publik mempengaruhi terhadap variabel partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendang kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat mempengaruhi sebesar 0,827 atau 82,7%.

Pembahasan

Tugas pokok dan fungsi pimpinan tingkat Kelurahan sesuai dengan Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor 286 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kelurahan di Propinsi Daerah Khusus Kelurahan. Memuat tugas pokok dan fungsi Lurah sebagai berikut:

1. Tugas pokok Pemerintah Kelurahan adalah melaksanakan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan.
2. Fungsi :
 - 1) Penyusunan, dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kelurahan;
 - 2) Pelaksanaan tugas pemerintahan daerah yang dilimpahkan dari Gubernur;
 - 3) Pengendalian operasional pemeliharaan ketentraman dan ketertiban dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur oleh Satuan Tugas Satpol PP Kelurahan;
 - 4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Kelurahan;
 - 5) Pembinaan lembaga masyarakat;
 - 6) Pemeliharaan prasarana dan sarana umum, termasuk saluran-saluran air lingkungan serta saluran tersier lainnya;
 - 7) Pemeliharaan dan pengembangan kebersihan dan lingkungan hidup;
 - 8) Pemeliharaan dan pengembangan kesehatan lingkungan dan komunitas;
 - 9) Pengoordinasian Puskesmas Kelurahan;
 - 10) Pengawasan rumah kost dan rumah kontrakan;
 - 11) Perawatan taman interaktif dan pengawasan pohon di jalan;
 - 12) Pembinaan Rukun Warga dan Rukun Tetangga;

- 13) Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga musyawarah Kelurahan;
- 14) Pelayanan kepada masyarakat (pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan dari Gubernur);
- 15) Pengendalian pelaksanaan anggaran Satuan Tugas Satpol PP Kelurahan;
- 16) Penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja;
- 17) Pengelolaan kepegawaian, keuangan, barang, dan ketatausahaan Kelurahan; dan

Kepercayaan publik adalah Secara umum, konsep kepercayaan publik (public trust) dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu political trust (kepercayaan politik) dan social trust (kepercayaan sosial). Berdasarkan perspektif politik, menurut Blind dalam Dwiyanto (2011) menjelaskan bahwa: “kepercayaan terjadi ketika warga menilai lembaga pemerintah dan para pemimpinnya dapat memenuhi janji, efisien, adil, dan jujur”. Artinya, ketika pemerintah mampu melaksanakan apa yang telah dijanjikan melalui kebijakan yang dihasilkan secara efisien, adil dan jujur maka masyarakat akan menilai bahwa pemerintah dapat diberikan suatu kepercayaan.

Sedangkan social trust adalah kepercayaan yang merujuk pada masyarakat yang saling percaya antar anggota komunitas sosial satu dengan yang lainnya. Seperti halnya yang di kemukakan oleh Dwiyanto (2011: 360) mengatakan bahwa: “kepercayaan sosial dapat di deskripsikan seperti ketika warga percaya bahwa tetangganya adalah orang baik yang akan selalu ikut menjaga harta bendanya selama mereka meninggalkan rumah atau sedang berpergian”. Dalam kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat dalam peningkatan kepercayaan publik yang di lakukan oleh kelurahan krendang sehingga dalam membuat partisipasi masyarakat dalam musrenbang yang tercermin dari keramah tamahan petugas pelayanan, ditambah dengan cara menyampaikan sesuatu berkaitan dengan yang diterima atas pelayanan dan adanya batas waktu penyampaian informasi layanan yang tepat, sehingga hubungan pemerintah dengan masyarakat dapat terjalin harmonis hal ini sependapat dengan teori Pavlo dalam Donni Juni (2017:116) menjelaskan bahwa: “Kepercayaan merupakan penilalain hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian”.

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil analisis bahwa secara parsial variabel kepercayaan publik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel partisipasi dalam musrenbang Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik bentuk kepercayaan publik yang di berikan oleh Kelurahan Krendang, maka akan semakin meningkat pula partisipasi masyarakat dalam musrenbang tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Mustanir dan Partisan Abad (2017) yakni bahwa: “Terdapat pengaruh positif antara partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di kelurahan Kanyuara Kecamatan watang sidenreng Kabupaten Sidenreng rappang”

Berdasarkan table koefisien, dapat dibentuk persamaan regresi hubungan yaitu $Y = 3,106 + 0,876X$. Dependent Variable yaitu partisipasi masyarakat dalam muarenbang Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat dan Independent Variable kepercayaan publik. Berdasarkan model regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 3,106 yang menyatakan bahwa jika variabel kepercayaan publik nol, maka partisipasi masyarakat dalam musrenbang Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat adalah sebesar 3,106 satuan.

Nilai koefisien regresi variable kepercayaan publik sebesar 0,876 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kepercayaan publik sebesar satu satuan maka terjadi kenaikan partisipasisasyarakat dalam musrenbang Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat sebesar 0,876 atau 87,6%. Nilai persamaan hubungan Variabel (X) terhadap Variabel (Y) menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $21,621 > 1,660$ sehingga disimpulkan secara parsial kepercayaan publik memiliki hubungan yang positif dan signifikan variabel partisipasisasyarakat dalam musrenbang Kelurahan Krendang Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat.

Berdasarkan table summary di atas, nilai koefisien korelasi R sebesar 0,909 atau korelasi antara variabel Kepercayaan Publik terhadap variabel partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendangkecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat cukup tinggi. Koefisien determinasi R square (r^2) sebesar 0,827 artinya Kepercayaan Publik mempengaruhi terhadap variabel partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendangkecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat mempengaruhi sebesar 0,827 atau 82,7%.

KESIMPULAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran atas hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan disajikan dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa: Terdapat pengaruh kepercayaan publik secara positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam musrenbang kelurahan Krendang kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat dengan nilai koefisien determinasi menunjukkan R square (r^2) dan besaran pengaruhnya sebesar 0,827 atau 82,7 % dan sisanya sebesar 17,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (epsilon).

DAFTAR PUSTAKA

- Amidjojo, Bintoro Tjokro. 1990. Pengantar Administrasi pembangunan, LP3ES, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyanto. 2009. Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy. Analisis. Gava Media: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2014. Metode Penelitian Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardin, Russel. 2002. Trust and Trustworthiness: Volume IV. New York: The Russel Sage Foundation.
- Mulyadi, 2020. Metode Penelitian praktis Kuantitatif & Kualitatif. Publica institute. Jakarta.
- Riduwan dan Kuncoro. 2012. Cara menggunakan dan memaknai Path analisis (analisis jalur). Bandung : Alfabeta
- Siagian, Sondang P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono .2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trijono, Lambang.2007.Pembangunan Sebagai Perdamaian, Yayasan Obor Indonesia :Jakarta.

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

J

URNAL

- Eflin R. Mamuko, Jullie J.Sondakh, Victorina Z. Tirayoh. (2018). ANALISIS STRATEGI Nzewi, Pumlani Msenge Ogochukwu I. 2021. A proposed citizen participation–public trust model in the context of service delivery protests in South African local government. jurnal of local government research and innovation vol 2 (2021).
- Hanafie, Haniah. 2016. Implementasi Musrenbang Perspektif Effective Governance (Studi Kasus Musrenbang di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan). Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol 8, No 2: september 2(016)
- Mustanir, Ahmad dan Partisan, Abad. 2017. Partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di kelurahan Kanyuara Kecamatan watang sidenreng Kabupaten Sidenreng rapping. Jurnal Politik Profetik Volume 5, No. 2 Tahun 2017
- Sigalingging, Angelius Henry. 2014. Partipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan (studi kasus pada kecamatan sidikalang Kabupaten Dairi. Jurnal Administrasi Publik Vol. 2 No. 2, Desember 2014
- Susanti. 2009. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap proses musyawarah perencanaan pembangunan di kecamatan kapuas kabupaten sanggau. Jurnal Administrasi Publik Vol. 6 No. 3, Desember 2009

Tahulending, Ricardo, Kaunang, Markus dan Sumampow, Ismail. 2018. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah pembangunan (musrenbang) di desa sonsilo kecamatan Likupang barat. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Vol.2 No. 2 Tahun 2018